

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

World Health Organization (WHO) tahun (2013) mengatakan bahwa prevalensi hipertensi di dunia disebut sebagai *the silent killer* (pembunuh diam-diam) karena penderita tidak tahu jika dirinya menderita hipertensi. Hipertensi merupakan masalah besar tidak hanya di negara barat tapi juga di Indonesia. Hipertensi diderita oleh satu miliar orang diseluruh dunia dan diperkirakan tahun 2025 melonjak menjadi 1,5 miliar orang. Pada setiap tahun hipertensi menyumbang kepada kematian hampir 9,4 juta orang akibat penyakit jantung dan stroke dan jika digabungkan, kedua penyakit ini merupakan penyebab kematian nomor satu di dunia (Ikafah, 2016:229).

Seiring dengan bertambahnya usia pada lansia (lanjut usia) hampir setiap orang akan mengalami kenaikan tekanan darah, karena lansia merupakan masa degenerasi biologis akibat penyakit yang menyertai proses menua, pada proses tersebut dapat disertai dengan menurunnya daya tahan tubuh dan metabolisme tubuh sehingga rawan terhadap penyakit, salah satunya kemampuan jantung memompa darah menurun $\pm 1\%$ pertahun maka akan kehilangan elastisitas pembuluh darah dan menyebabkan tekanan darah menjadi meningkat (Mujahidullah, 2012:16).

Dinas Kesehatan Jawa Tengah (2016:6) menyatakan lansia dengan kelompok umur 60-64 tahun sebanyak 1.485.815 jiwa, lansia dengan kelompok umur 65 tahun keatas sebanyak 2.826.507 jiwa. Indonesia mencapai 28 juta jiwa pada tahun 2012 dari yang hanya 19 juta jiwa pada tahun 2006 data tersebut menurut Badan Pusat Statistik (BPS). Hasil rekapitulasi data Dinas Kesehatan Jawa Tengah mencatat 3 juta jiwa lansia terdapat di Jawa Tengah. Angka ini menunjukkan peningkatan jumlah lansia sebesar 22,5% dari 2.323.541 pada tahun 2010. Secara kuantitatif parameter tersebut lebih tinggi dari ukuran nasional.

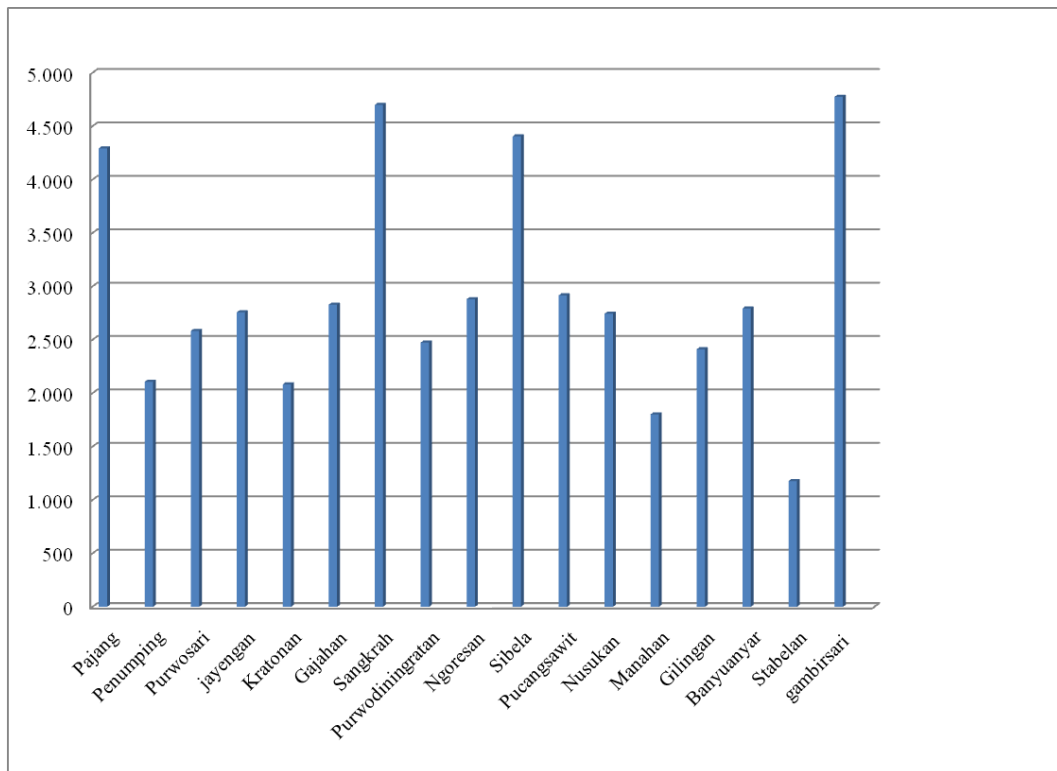
Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah mengatakan pada tahun (2016:40-41). Jumlah penduduk beresiko (>18 th) yang dilakukan pengukuran tekanan darah pada tahun 2016 tercatat sebanyak 5.292.052 atau 20,16 persen. Dari hasil pengukuran tekanan darah, sebanyak 611.358 orang atau 11,55 persen dinyatakan hipertensi/tekanan darah tinggi. Berdasarkan jenis kelamin, persentase hipertensi pada kelompok perempuan sebesar 11,85 persen, lebih tinggi dibanding pada kelompok laki-laki yaitu 11,16 persen.

Pada penelitian Prananda (2017:2-3) pengobatan hipertensi dibagi menjadi dua, yaitu pengobatan farmakologis dan nonfarmakologi. Untuk terapi farmakologis yaitu dengan diuretik thiazide, penghambat andrenergik, *ACE-inhibitor (angiotensin-converting enzyme)*, angiotensin-II-bloker, antagonis kalsium, vasodilator langsung. Terapi non farmakologi yaitu dengan mengatasi obesitas dengan cara menurunkan berat badan berlebih, latihan fisik secara teratur, pemberian kalium dalam bentuk makanan dengan mengkonsumsi buah dan sayur, mengurangi asupan garam dan lemak jenuh, berhenti merokok dan mengurangi konsumsi alkohol, menciptakan keadaan rileks dan melakukan hidroterapi.

Nurahmandani *et al* (2016:4) mengatakan salah satu terapi komplementer yang dapat digunakan untuk intervensi secara mandiri dan bersifat alami yaitu hidroterapi (rendam kaki air hangat). Merendam kaki dengan air hangat yang dikombinasikan dengan bahan herbal salah satunya jahe yang dapat menimbulkan respon sistemik terjadi melalui mekanisme vasodilatasi, jahe yang digunakan untuk obat-obatan adalah jahe merah, karena jahe merah memiliki kandungan minyak atsiri yang lebih tinggi dibandingkan dengan jahe lainnya.

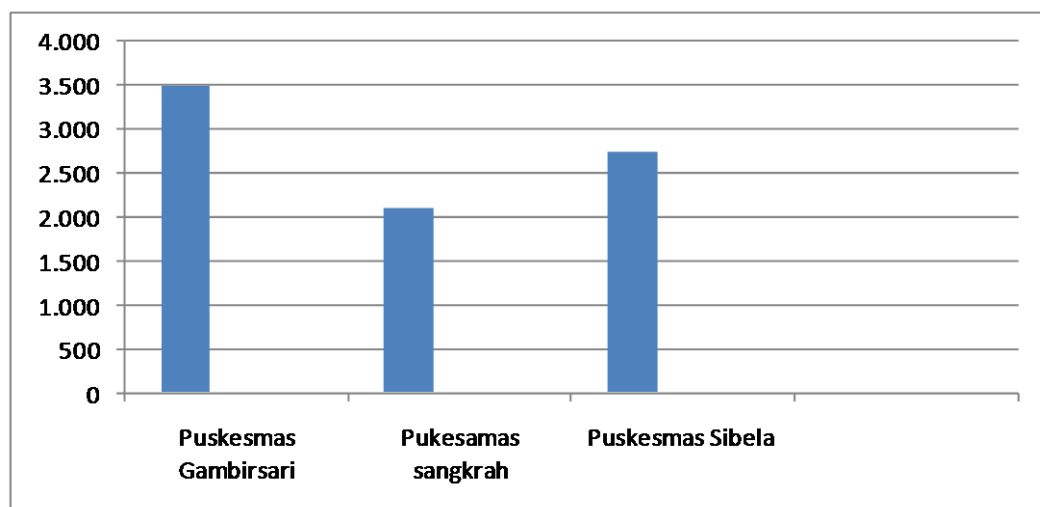
Berdasarkan hasil studi pendahuluan dari Dinas Kesehatan Kota Surakarta (2016) didapatkan 17 puskesmas dari 5 kecamatan. Peneliti hanya membandingkan 3 dari 17 puskesmas tersebut, yaitu puskesmas Gambirsari, puskesmas Sangkrah, puskesmas Sibela karena ke 3 puskesmas tersebut memiliki data jumlah lansia tertinggi se Surakarta.

Grafik 1.1 Data Lansia Tertinggi pada Daerah Surakarta Tahun 2016



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah

Grafik 1.2 Data Lansia Penderita Hipertensi pada Puskesmas di Surakarta Tahun 2016



Sumber : Puskesmas Daerah Surakarta 2016

Pada grafik 1.1 di Dinas Kesehatan Kota Surakarta dengan jumlah lansia tertinggi terdapat di puskesmas Gambirsari sebanyak 4.775 orang. Pada grafik 1.2 didapatkan lansia penderita hipertensi tertinggi di puskesmas gambirsari 3.498 kasus. Puskesmas Gambirsari memiliki 35 posyandu lansia dan 1 panti wredha juga belum ada penelitian sebelumnya yang melakukan terapi non farmakologi dan banyak penderita hipertensi yang tidak minum obat antihipertensi di Posyandu Lansia Sehat Sejahtera maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian di posyandu lansia Sehat Sejahtera.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut : Adakah pengaruh rendam kaki air hangat dengan jahe terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di Posyandu lansia Sehat Sejahtera ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh pemberian rendam kaki air hangat dengan jahe terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di Posyandu lansia Sehat Sejahtera.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tekanan darah pada penderita hipertensi sebelum diberikan rendam kaki air hangat dengan jahe di Posyandu lansia Sehat Sejahtera.
- b. Mengidentifikasi tekanan darah pada penderita hipertensi sesudah diberikan rendam kaki air hangat dengan menggunakan jahe di Posyandu lansia Sehat Sejahtera.
- c. Menganalisa perbedaan tekanan darah sebelum dan sesudah pemberian rendam kaki air hangat dengan menggunakan jahe di Posyandu lansia Sehat Sejahtera.

D. Manfaat Penelitian

1. Lansia

Dapat memberikan informasi tentang pengaruh rendam kaki air hangat dengan jahe terhadap penurunan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi sehingga lansia dapat melakukan perawatan hipertensi di rumah.

2. Mahasiswa Keperawatan

Dapat menambah ilmu pengetahuan mahasiswa pada pembelajaran serta meningkatkan pengetahuan tentang keperawatan hipertensi pada lansia sehingga mahasiswa memahami pengaruh rendam kaki air hangat dengan jahe terhadap penurunan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi.

3. Perawat

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai wacana terapi komplementer bagi perawat untuk memberikan informasi pada lansia penderita hipertensi untuk melakukan perawatan hipertensi di rumah agar menjaga tekanan darah dalam batas normal

4. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh rendam kaki air hangat dengan jahe terhadap penurunan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini ditunjukkan dengan menyertakan beberapa peneliti terdahulu sebagai kelanjutan atas penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini adalah:

1. Malinti dan Hutajulu (2017) dalam penelitian yang berjudul “Perubahan tekanan darah sebagai respon terhadap hidroterapi rendam kaki dengan air hangat pada wanita dewasa hipertensi tahap 1”. Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi pengaruh pemberian rendam kaki dengan air hangat terhadap penurunan tekanan darah penderita hipertensi tahap 1 pada wanita dewasa usia pertengahan. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada sampel .

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada metode penelitian, variabel bebas, variabel terikat.

2. Prananda Yahya (2017) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh pemberian rendam kaki air hangat terhadap penurunan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di wilayah kerja puskesmas Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya”. Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi pengaruh rendam kaki air hangat terhadap penurunan tekanan darah. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada tempat penelitian. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada sampel, metode penelitian, design penelitian, variabel bebas dan terikat.
3. Nurahmandani *et al* (2016) dalam penelitian yang berjudul “efektivitas pemberian rendam kaki air jahe hangat terhadap penurunan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di panti wredha pucang gading semarang”. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui efektifitas rendam kaki air jahe hangat terhadap penurunan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di panti werdha pucang gading semarang. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada tempat penelitian. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti variabel bebas dan terikat, sampel, metode penelitian, design penelitian.
4. Wulandari *et al* (2016) dalam penelitian yang berjudul “pengaruh rendam kaki air hangat dengan campuran garam dan serai terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di wilayah podorejo rw 8 ngaliyan”. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh rendam kaki menggunakan air hangat dengan campuran garam dan serai terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di wilayah Podorejo RW 8 Ngaliyan. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada tempat penelitian,. Persamaan dengan penelitian yang akan peneliti variabel bebas dan terikat, sampel, metode penelitian, design penelitian.